



Pentas Seni
Paling Menakjubkan
Satria Nagata Wibowo



Tara Salvia
Centre of Excellence



Halo pembaca! Di buku ini aku akan menceritakan tentang acara pentas seni saat di kelas 5. Selamat membaca!

Awalnya, kami berlatih musik dengan Pak Bambang. Kami belajar 3 lagu yaitu Indonesia Jaya, Sabilulungan, dan Bersama. Kami berlatih lagu satu per satu. Kami berlatih

mulai awal semester I. Selain berlatih bernyanyi, kami juga berlatih memainkan angklung. Menurutku lagu-lagu ini cukup dapat untuk dipelajari. Lagu-lagu ini juga lebih panjang dari saat kelas 4 dan lebih mempunyai arti dalam lagunya.

Pada saat berlatih, banyak sekali cerita. Teman-temanku sering tidak serius dan main-main sehingga kami sering diingatkan dan ditegur oleh Pak Bambang. Walaupun begitu, beliau masih sempat melawak saat menegur kami.

Di awal tahun di bulan Januari adalah saat kami mulai berlatih di MPH. Pada saat latihan, kami sering mengulang karena banyak bagian yang lupa sehingga perlu diingatkan kembali,

selain itu juga kami kurang tertib dan fokus. Pada saat bernyanyi dan memainkan alat musik angklung, sering sekali ada yang memainkannya tidak kompak dan salah, dan kami perlu mengulang dari awal. Hal ini membuat kami hanya istirahat makan *snack* dan tidak bermain. Menurutku hal ini memang pantas dilakukan karena kami berlatih dengan kurang serius dan tidak total 100%.

Bu Chacha menepuk tangan dan berkata, "Nanti kita tidak main ya! Langsung ke MPH!" "Yah, tidak seru!!!" kata kami semua. Kami pun berlatih setiap hari, kecuali Sabtu dan Minggu, ya. Datang ke sekolah latihan dan selesai latihan saat sudah akan pulang. Kami berlatih secara terus menerus selama 1 bulan sebelum acara pentas seni.



Aku bertugas menjadi MC sehingga aku dapat latihan tambahan. Awalnya aku bicara cepat-cepat. Namun setelah latihan, aku bisa memelankan tempo suaraku. Walaupun sudah makin pelan, Bu Fika dan Bu Chacha tetap berkata, "Pelankan lagi tempo bicaranya, Sena!"



“Sulit sekali!” kataku dalam hati. Namun aku masih bisa menghadapinya.

Setelah semua latihan yang banyak itu, kami pun akhirnya tampil. Kami tampil di hari Sabtu, 11 Februari 2023. Aku cukup gugup saat acara akan dimulai. Namun, aku berusaha sebaik mungkin. Dan hasilnya aku dapat tampil

dengan baik. Walaupun aku sudah latihan banyak, aku diberi masukan dari orang tuaku bahwa aku bicara terlalu cepat. Aku tahu bahwa aku masih dalam proses belajar berbicara di depan banyak orang. Namun, hasil pada saat pentas seni ini, aku mendapat pengalaman dan aku akan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi.

Pentas seni kali ini sangatlah seru karena akhirnya pentas seni diadakan secara *offline* dan secara *real time*. Beda sekali dengan kelas 2, 3, dan 4. Latihan yang benar-benar banyak dan terus menerus, tapi sangat seru. Kita dilatih untuk fokus, bersabar, dan disiplin. Untuk tahun depan aku sudah tidak sabar menunggu pentas seni kembali.

Demikian cerita tentang pengalamanku saat pentas seni. Semoga pembaca mendapat pelajaran dan juga moral yang ada di ceritaku ini.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.